

## ABSTRAK

**Novita.A.Pasaribu.NIM 309121055. Sejarah Masuknya Batik ke Simalungun. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial-UNIMED**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang sejarah awal masuknya tradisi batik pada masyarakat Simalungun. Permasalahan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana sejarah awal masuknya kebudayaan batik pada masyarakat Simalungun.

Dalam penelitian ini menggunakan metode heuristik yaitu penelitian lapangan (field research) yakni dengan langkah mengumpulkan data sebanyak - banyaknya secara langsung dari lapangan dengan mencari sumber, mengumpulkan, menganalisis dan memberikan gambaran se jelas-jelasnya tentang topic penelitian yang akan diteliti. Selain itu juga dalam an ini, menggunakan metode library research ( studi kepustakaan).

Dari hasil penelitan yang dilakukan oleh pemaka dapat diketahui bahwa adanya Batik Jawa yang masuk di kebudayaan Simalungun, sehingga batik tersebut menjadi suatu kebudayaan bagi masyarakat Simalungun. Kain Batik Jawa, membuktikan bahwa adanya interaksi yang dilakukan oleh suku Jawa dan suku Simalungun. Kain Batik Simalungun dibawa pada masa kedatangan Belanda ke Simalungun. Belanda datang ke Simalungun dan membawa suku Jawa untuk berkerja diperkebunan. Pada saat itu, Belanda datang pada abad ke-18. Suku Jawa telah mengenal dengan kain batik. Dan saat itu pula, suku Jawa membawa kain batik ke Simalungun dan memperkenalkan kain batik itu kepada masyarakat Simalungun. Kain Batik Simalungun yang ada di Simalungun disebut *gotong*. Kain batik tersebut dipakai hanya untuk kalangan laki-laki saja dan dipakai pada saat acara pesta adat. Cara pemakai atau penggunaan kain batik atau yang disebut *gotong* tersebut, adalah dengan cara dibentuk terlebih dahulu seperti topi dan dipakai sebagai salah satu pakaian adat Simalungun.